

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk dapat menumbuhkan potensi sumber daya manusia dengan cara memfasilitasi kegiatan belajar dan mendorong untuk dapat mengembangkan diri seseorang menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang baik secara jasmai maupun rohani. Dengan demikian pendidikan memegang peranan yang penting dalam kehidupan dan keberlangsungan bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan sebuah bangsa dan negara tidak akan menjadi lemah, bahkan negara tersebut dapat menjadi negara yang maju.

Di dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal I (I) menjelaskan dengan rinci bahwa: Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Saipul Jamal (2013:1) pendidikan adalah sebuah investasi jangka panjang yang tidak hanya dicetak untuk dapat bekerja melainkan mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir ketika menjalankan pekerjaannya agar dapat mencapai fungsi tersebut, maka dari itu perlu adanya upaya-upaya untuk dapat meningkatkan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

Didalam dunia pendidikan hasil belajar digunakan sebagai suatu alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang didapatkan pada saat kegiatan pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar yaitu dengan memberikan sebuah test berupa tulis ataupun lisan. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah adanya proses belajar.

Tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor pertama yaitu internal dimana faktor tersebut berasal dari dalam individu manusia, sedangkan yang kedua yaitu eksternal dimana faktor ini berasal dari luar diri individu. Menurut Ruffi, dkk (2017) menjelaskan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh bakat minat, kecerdasan, cara belajar, disiplin, motivasi, kesehatan, sarana pendukung dan lingkungan sekolah.

Pada setiap kegiatan pembelajaran setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dan unik. Perbedaan gaya belajar dapat menunjukkan cara siswa mampu dengan mudah dalam menyerap informasi yang didapatkannya. Dengan demikian siswa maupun guru perlu memperhatikan gaya belajar siswa. Siswa ataupun guru yang kurang ataupun tidak memahami gaya belajar akan berakibat pada hasil belajar. Gaya belajar adalah faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Gaya belajar merupakan gaya yang konsisten yang dilakukan oleh seorang peserta didik pada menangkap informasi, cara mengingat berfikir dan memecahkan soal (S. Nasution, 2011). Gaya belajar merupakan modal belajar begitu penting dalam gaya belajar ada juga siswa belajar hanya dengan cara melihat orang lain melakukannya. Siswa senang penyajian informasi yang terstruktur dan runtut. Selama belajar, siswa tersebut suka dengan menulis apa yang diajarkan oleh guru. siswa yang memiliki ciri dengan gaya visual begitu berbeda dengan siswa yang gaya belajarnya dengan auditoriyang mengandalkan kemampuannya untuk mendengar. Sedangkan siswa yang berciri gaya belajar kinestetik lebih belajar dengan cara terlibat langsung.

Dengan adanya gaya belajar yang sesuai pada setiap individu siswa dapat mempengaruhi pribadi siswa dalam belajarnya, dapat dikatakan bahwa siswa termotivasi secara ilmiah yang membuat proses belajar siswa lebih efektif. Sikap ilmiah seperti motivasi diri terhadap kegiatan pembelajaran akan memberi sikap yang kritis terhadap cara belajar dan mendorong untuk mencari jalan menuju keberhasilan. Dengan munculnya motivasi belajar, maka siswa dapat belajar dengan sendirinya secara baik dan menyenangkan. Motivasi yang baik akan merubah pola pikir siswa bahwa pelajaran yang didapatkan tidaklah sulit dan tidak terbebani dalam mempelajarinya.

Siswa yang menjalani kegiatan pembelajaran dengan kondisi yang ceria, hati yang senang tanpa rasa tertekan akan mempermudah dalam proses pembelajaran, dimana proses belajar menjadi efektif karena adanya motivasi dalam diri siswa. Menurut Wahab (2015:127) motivasi belajar adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Siswa yang termotivasi akan dengan mudah dalam menerima pelajaran. Bagi seorang siswa peranan motivasi sangatlah penting. Jadi dengan adanya motivasi yang diberikan oleh guru dengan perantara gaya belajar, akan menunjang dalam kegiatan pembelajaran yang sangat menyengkan dan menghilangkan persepsi bahwa pembelajaran di dalam kelas membosankan.

Dapat dilihat dari problematika tersebut, maka di dalam hal ini bisa menjadi alasannya dilakukannya penelitian yang berjudul “**Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Pelajaran PAI pada Siswa Kelas IV Sdit Al-Istiqomah**” dari uraian di atas maka pentingnya penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui antara faktor satu dengan faktor lainnya saling berhubungan, sehingga menjadi solusi supaya pembelajaran berjalan lancar dan kurikulum tetap tersampaikan. Dengan ini harus dapat mengusahakan dan menciptakan keadaan suasana yang kondusif agar tujuan belajar dapat tercapai secara optimal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Gaya Belajar terhadap hasil pelajaran PAI pada siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil pelajaran PAI pada siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah?
3. Bagaimana pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas IV SDIT Al-Istiqomah.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori yang diajukan oleh Slameto (2012) yang berbunyi, “Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi kesehatan, cacat tubuh, inteligensi,

perhatian, minat, bakat, motif (motivasi), kematangan dan kesiapan. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dalam rangka untuk mencapai tujuan itu maka:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Gaya Belajar terhadap hasil pelajaran PAI pada siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil pelajaran PAI pada siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah
3. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap hasil pelajaran PAI pada siswa kelas IV SDIT Al- Istiqomah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai teori gaya belajar, teori motivasi, serta teori hasil belajar. Serta penelitian ini dapat menambah ilmu yang berguna untuk dunia Pendidikan.

b. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, agar dapat mengetahui gaya belajar apa yang mereka miliki dan bagaimana cara mereka menyesuaikan dengan kebiasaan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru, mengetahui gaya belajar siswa dan menyesuaikan metode apa yang cocok dengan gaya belajar siswa pada saat proses belajar mengajar dan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau data bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji hal yang sama

E. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian pada siswa kelas VI SDIT Al-Istiqomah yang berjumlah 34 siswa.
2. Hasil belajar disini merupakan hasil belajar pada ranah pengetahuan

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang mengenai "Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar" yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dibawah ini bisa menjadi acuan menurunkan hipotesis. Berikut merupakan penelitian yang dahulu yang di maksudkan sebagai berikut:

1. Rasdjo deni s. ddk yang memiliki judul "pengaruh gaya belajar, gaya belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa s1 pgsd masukan sarjana di upbjj bandung" mendapatkan hasil yaitu adanya pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.
2. Irma noervadila & misriyati yang berjudul "peengaruh gaya belajar dan motivasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas x ips semester genap di MA fathus salafi tahun pelajaran 2019/2020" mendapatkan hasil yaitu adanya pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar.
3. Sayu putri & made sumantri yang memiliki judul "kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V sd" mendapatkan hasil penelitian yaitu di dalamnya ada pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar.

G. Definisi Operasional

Definisi oprasional menurut Sugiono (2014:38) yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, kegiatan, objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulannya. Pada definisi di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa definisi oprasional digunakan untuk menentukan jenis variabel, dan indikator sehingga pada pengujian hipotesis dapat dilakukan secara benar dan sesuai dengan judul penelitian. Definisi oprasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya belajar

Gaya belajar adalah cara didalam belajar yang akan lebih baik ketika dipilih dengan tepat oleh individu didalam belajar biar memudahkan dalam memahami informansi. Jika seseorang menggunakan gaya belajar yang tepat maka seseorang itu akan memaksimalkan hasil belajarnya, ada 3 variasi gaya belajar yang harus dipahami yaitu visual, auditorial dan kinestetik.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang ada didalam diri individual dalam melakukan kegiatan belajar. Butuh mengetahui motivasi belajar dikarenakan hal itu mampu mempengaruhi hasil belajar serta membuat seseorang lebih gigih dalam belajar. Apabila mungkin seseorang memiliki motivasi belajar yang besar, dengan tersebut sangat memungkinkan seseorang tersebut akan lebih mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Indikasi motivasi belajar dibagi menjadi 2 yaitu ekstrinsik penghargaan, lingkungan, dan kegiatan yang menarik. Selanjutnya instrinsik meliputi keinginan, cita-cita, dan hasrat belajar.

3. Hasil belajar

Hasil belajar ialah hasil yang didapatkan oleh peserta didik dalam proses belajar. Untuk penelitian ni menggunakan nilai indeks prestasi siswa pelajaran PAI SDIT Al-Istiqomah.

4. Pelajaran PAI

Pendidikan agama islam merupakan usaha mensadarkan untuk menyiapkan siswa dalam hal menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama dengan melalui bimbingan, bimbingan pelajaran dengan memperhatikan tuntunan menghormati agama lain didalam kerukunan umat beragama di masyarakat untuk tujuan mewujudkan persatuan nasional (muhamimin, 204 75-76) didalam penelitian ini PAI salah satu pelajaran yang ada di SDIT Al-istiqomah.